

3520

Seri: G:3

35521.8507

| LABEL SEMENTARA<br>SENSUS BARANG 2014 |                 |        |         |
|---------------------------------------|-----------------|--------|---------|
| Ruang                                 | ID              | Lokasi | Petugas |
| B2102                                 | 123.0714.7995-1 | GB14   | KRR     |



# SENSUS PERTANIAN 1983



PERUS. ILLY W. PETERNAKAN UNGGAS

ANGKA SEMENTARA  
PERUSAHAAN  
PETERNAKAN UNGGAS

633.598  
Per.  
nd.  
Biro Pusat Statistik



Perwakilan Biro Pusat Statistik  
Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur  
Jl. Raya Kendangsari Industri 43-44  
Telp. 813611 Rungkut-Surabaya

BIRO PUSAT STATISTIK



KANTOR STATISTIK  
PROPINSI JAWA TIMUR

Seri : G.3

35521.8507



# SENSUS PERTANIAN 1983

ANGKA SEMENTARA  
PERUSAHAAN  
PETERNAKAN UNGGAS

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

BIRO PUSAT STATISTIK



KANTOR STATISTIK  
PROPINSI JAWA TIMUR

## KATA PENGANTAR

Penerbitan Seri G. 3 ini memuat angka sementara hasil pengolahan pendahuluan Sensus Pertanian 1983 Lanjutan, yang mencakup Perusahaan Peternakan Unggas. Pengumpulan datanya dilaksanakan pada bulan Agustus -- September 1984 melalui Sensus lengkap.

Keterangan-keterangan yang disajikan dalam penerbitan ini meliputi jumlah perusahaan, sumber permodalan, ayam ras yang diusahakan, produksi, upah pekerja, pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik dan air, makanan ternak, obat-obatan dan jenis penyakit.

Karena adanya perbedaan cara pendekatan, kurun waktu pencacahan, metodologi dan kriteria yang digunakan, maka dengan sendirinya tidak tertutup kemungkinan terjadinya perbedaan antara hasil Sensus dan data yang diperoleh melalui hasil sampingan (by product) administratif suatu lembaga/instansi yang dikumpulkan secara rutin.

Kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan dalam mensukseskan Sensus Pertanian 1983, disampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya.

Surabaya, Desember 1985

KANTOR STATISTIK PROPINSI  
JAWA TIMUR

KEPALA

✽

  
SOETOPO MARTOWARDOJO, M.Sc

NIP : 34000541!

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| 1. Kata pengantar .....                              | i   |
| 2. Daftar isi .....                                  | ii  |
| 3. Daftar tabel .....                                | iii |
| 4. Tabel-tabel .....                                 | 1   |
| 5. Lampiran 1 : Ruang lingkup dan jadwal waktu ..... | 28  |
| 6. Lampiran 2 : Konsep dan definisi .....            | 30  |
| 7. Lampiran 3 : Daftar ST '83 – SLUT – 12 .....      |     |

## DAFTAR TABEL

| NOMOR<br>TABEL | J U D U L  | HALAMAN |
|----------------|--|---------|
| 1.             | Jumlah perusahaan peternakan unggas menurut Kabupaten/Kotamadya dan unggas utama yang diusahakan, keadaan bulan Desember 1983.                     | 1       |
| 2.             | Jumlah perusahaan peternakan unggas menurut Kabupaten/Kotamadya dan bentuk badan hukum, keadaan bulan Desember 1983.                               | 2       |
| 3.             | Jumlah perusahaan peternakan unggas menurut Kabupaten/Kotamadya dan sumber permodalan, keadaan bulan Desember 1983.                                | 3       |
| 4.             | Jumlah perusahaan peternakan unggas menurut Kabupaten/Kotamadya dan tahun mulai berproduksi, keadaan bulan Desember 1983.                          | 4       |
| 5.1            | Jumlah ayam ras yang diusahakan oleh perusahaan peternakan unggas menurut Kabupaten/Kotamadya dan golongan ayam, keadaan pada awal tahun 1983.     | 5       |
| 5.2.           | Jumlah ayam ras yang diusahakan oleh perusahaan peternakan unggas menurut Kabupaten/Kotamadya dan golongan ayam, keadaan pada akhir Desember 1983. | 6       |
| 5.3.           | Jumlah pembelian ayam ras oleh perusahaan peternakan unggas dalam tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya dan golongan ayam.                        | 7       |
| 5.4.           | Nilai pembelian ayam ras oleh perusahaan peternakan unggas dalam tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya dan golongan ayam.                         | 8       |
| 5.5            | Jumlah ayam petelor pada perusahaan peternakan unggas keadaan bulan Desember 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya dan penggolongan produktivitas.      | 9       |
| 6.1            | Jumlah pekerja pada perusahaan peternakan unggas menurut Kabupaten/Kotamadya dan jenis kelamin, keadaan bulan Desember 1983.                       | 10      |
| 6.2            | Jumlah hari orang pekerja harian dan pekerja lainnya pada perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.              | 11      |
| 7.1            | Produksi perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut jenis produksi.  | 12      |

| NOMOR<br>TABEL | J U D U L   | HALAMAN |
|----------------|---|---------|
| 7.2            | Jumlah dan nilai produksi telur, ayam potong, bibit ayam (DOC) dan hasil produksi lainnya pada perusahaan peternakan unggas, keadaan bulan Desember 1983.     | 13      |
| 7.3            | Pendapatan dan penerimaan lain perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.  | 14      |
| 8.1            | Jumlah pekerja dan upah yang dibayarkan oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.                                      | 16      |
| 8.2.1          | Pemakaian listrik dan air oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.  | 17      |
| 8.2.2.         | Nilai pemakaian listrik dan air oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.  | 18      |
| 8.3.1          | Pemakaian bahan bakar dan pelumas oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.  | 19      |
| 8.3.2          | Nilai pemakaian bahan bakar dan pelumas oleh Perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.                                      | 20      |
| 8.4            | Nilai pengeluaran makanan unggas/ternak, obat-obatan dan pengeluaran lainnya oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya. | 21      |
| 8.5            | Nilai makanan unggas/ternak yang dipergunakan oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut kelompok makanan.                                   | 22      |
| 8.6            | Nilai obat-obatan yang dipergunakan oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut golongan obat-obatan.   | 23      |
| 9.             | Jumlah unggas pada perusahaan peternakan unggas yang diserang penyakit selama tahun 1983, menurut pengelompokan penyakit dan jenis unggas.                    | 24      |
| 10.1           | Nilai pembelian barang-barang modal oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983, menurut Kabupaten/Kotamadya.   | 25      |
| 10.2           | Nilai pembuatan dan perbaikan besar barang modal oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983, menurut Kabupaten/Kotamadya.                            | 26      |
| 10.3           | Penjualan barang-barang modal oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983, menurut Kabupaten/Kotamadya.   | 27      |

TABEL. 1 : JUMLAH PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA DAN UNGGAS UTAMA YANG DIUSAHAKAN KEADAAN BULAN DESEMBER 1983.

| Kabupaten / Kotamadya | Jumlah Perusahaan | Unggas Utama Yang Diusahakan |              |               |
|-----------------------|-------------------|------------------------------|--------------|---------------|
|                       |                   | Ayam Bibit                   | Ayam Petelur | Ayam Pedaging |
| 1                     | 2                 | 3                            | 4            | 5             |
| 01. Kabup Blitar      | 57                | —                            | 56           | 1             |
| 02. „ Kediri          | 9                 | —                            | 9            | —             |
| 03. „ Malang          | 34                | 2                            | 28           | 4             |
| 04. „ Lumajang        | 10                | —                            | 10           | —             |
| 05. „ Banyuwangi      | 5                 | —                            | 5            | —             |
| 06. „ Bondowoso       | 4                 | —                            | 4            | —             |
| 07. „ Pasuruan        | 11                | 1                            | 10           | —             |
| 08. „ Sidoarjo        | 6                 | —                            | 6            | —             |
| 09. „ Mojokerto       | 7                 | —                            | 5            | 2             |
| 10. „ Jombang         | 3                 | —                            | 3            | —             |
| 11. „ Madiun          | 5                 | —                            | 5            | —             |
| 12. „ Magetan         | 10                | —                            | 10           | —             |
| 13. „ Tuban           | 4                 | —                            | 4            | —             |
| 14. Kodya. Surabaya   | 3                 | —                            | 3            | —             |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | 4                 | —                            | 4            | —             |
| <b>Jawa Timur :</b>   | <b>172</b>        | <b>3</b>                     | <b>162</b>   | <b>7</b>      |

TABEL 2. : JUMLAH PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS MENURUT  
KABUPATEN / KOTAMADYA DAN BENTUK BADAN HUKUM  
KEADAAN BULAN DESEMBER 1983

| Kabupaten / Kotamadya | Jumlah<br>Perusahaan | Bentuk Badan Hukum |                      |
|-----------------------|----------------------|--------------------|----------------------|
|                       |                      | PN/PD/PT/CV/Firma  | Perorangan & Lainnya |
| 1                     | 2                    | 3                  | 4                    |
| 01. Kabup. Blitar     | 57                   | —                  | 57                   |
| 02. „ Kediri          | 9                    | —                  | 9                    |
| 03. „ Malang          | 34                   | 2                  | 32                   |
| 04. „ Lumajang        | 10                   | 1                  | 9                    |
| 05. „ Banyuwangi      | 5                    | —                  | 5                    |
| 06. „ Bondowoso       | 4                    | —                  | 4                    |
| 07. „ Pasuruan        | 11                   | 4                  | 7                    |
| 08. „ Sidoarjo        | 6                    | —                  | 6                    |
| 09. „ Mojokerto       | 7                    | 1                  | 6                    |
| 10. „ Jombang         | 3                    | —                  | 3                    |
| 11. „ Madiun          | 5                    | —                  | 5                    |
| 12. „ Magetan         | 10                   | —                  | 10                   |
| 13. „ Tuban           | 4                    | —                  | 4                    |
| 14. Kodya. Surabaya   | 3                    | —                  | 3                    |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | 4                    | 1                  | 3                    |
| Jawa Timur :          | 172                  | 9                  | 163                  |



TABEL 3 : JUMLAH PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS MENURUT  
KABUPATEN / KOTAMADYA DAN SUMBER PERMODALAN  
KEADAAN BULAN DESEMBER 1983.

| Kabupaten / Kotamadya | Jumlah<br>Perusahaan | Modal<br>Pemerintah | Modal<br>Swasta | Modal Swasta &<br>Pemerintah |
|-----------------------|----------------------|---------------------|-----------------|------------------------------|
| 1                     | 2                    | 3                   | 4               | 5                            |
| 01. Kabup. Blitar     | 57                   | —                   | 57              | —                            |
| 02. „ Kediri          | 9                    | —                   | 9               | —                            |
| 03. „ Malang          | 34                   | —                   | 34              | —                            |
| 04. „ Lumajang        | 10                   | —                   | 9               | 1                            |
| 05. „ Banyuwangi      | 5                    | —                   | 4               | 1                            |
| 06. „ Bondowoso       | 4                    | —                   | 4               | —                            |
| 07. „ Pasuruan        | 11                   | —                   | 11              | —                            |
| 08. „ Sidoarjo        | 6                    | —                   | 6               | —                            |
| 09. „ Mojokerto       | 7                    | —                   | 5               | 2                            |
| 10. „ Jombang         | 3                    | —                   | 3               | —                            |
| 11. „ Madiun          | 5                    | —                   | 5               | —                            |
| 12. „ Magetan         | 10                   | 1                   | 9               | —                            |
| 13. „ Tuban           | 4                    | —                   | 4               | —                            |
| 14. Kodya. Surabaya   | 3                    | —                   | 3               | —                            |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | 4                    | —                   | 4               | —                            |
| <b>JAWA TIMUR :</b>   | <b>172</b>           | <b>1</b>            | <b>167</b>      | <b>4</b>                     |

**TABEL 4 : JUMLAH PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS MENURUT  
KABUPATEN / KOTAMADYA DAN TAHUN MULAI BERPRO-  
DUKSI KEADAAN BULAN DESEMBER 1983.**

| Kabupaten / Kotamadya | Jumlah<br>Perusahaan | Tahun Mulai Berproduksi |                   |                   |
|-----------------------|----------------------|-------------------------|-------------------|-------------------|
|                       |                      | Sebelum Th. 1973        | Th.1974 - Th.1978 | Th.1979 - Th.1983 |
| 1                     | 2                    | 3                       | 4                 | 5                 |
| 01. Kabup. Blitar     | 57                   | 9                       | 33                | 15                |
| 02. „ Kediri          | 9                    | 1                       | 2                 | 6                 |
| 03. „ Malang          | 34                   | 2                       | 4                 | 28                |
| 04. „ Lumajang        | 10                   | —                       | 4                 | 6                 |
| 05. „ Banyuwangi      | 5                    | —                       | 2                 | 3                 |
| 06. „ Bondowoso       | 4                    | —                       | 1                 | 3                 |
| 07. „ Pasuruan        | 11                   | 1                       | 4                 | 6                 |
| 08. „ Sidoarjo        | 6                    | —                       | 5                 | 1                 |
| 09. „ Mojokerto       | 7                    | —                       | 4                 | 3                 |
| 10. „ Jombang         | 3                    | —                       | —                 | 3                 |
| 11. „ Madiun          | 5                    | —                       | —                 | 5                 |
| 12. „ Magetan         | 10                   | 2                       | 6                 | 2                 |
| 13. „ Tuban           | 4                    | —                       | —                 | 4                 |
| 14. Kodya. Surabaya   | 3                    | —                       | —                 | 3                 |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | 4                    | —                       | 2                 | 2                 |
| <b>Jawa Timur :</b>   | <b>172</b>           | <b>15</b>               | <b>67</b>         | <b>90</b>         |

TABEL 5.1 : JUMLAH AYAM RAS YANG DIUSAHAKAN OLEH PERUSAHAAN  
PETERNAKAN UNGGAS MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA  
DAN GOLONGAN AYAM KEADAAN PADA AWAL TAHUN 1983

| Kabupaten / Kotamadya | Ayam Bibit           |                | Ayam Petelor         |                | Ayam Pedaging        |                |
|-----------------------|----------------------|----------------|----------------------|----------------|----------------------|----------------|
|                       | Perusahaan<br>(Buah) | Ayam<br>(Ekor) | Perusahaan<br>(Buah) | Ayam<br>(Ekor) | Perusahaan<br>(Buah) | Ayam<br>(Ekor) |
| 1                     | 2                    | 3              | 4                    | 5              | 6                    | 7              |
| 01. Kabup. Blitar     | —                    | —              | 56                   | 206.954        | 1                    | 4.800          |
| 02. „ Kediri          | —                    | —              | 9                    | 30.900         | —                    | —              |
| 03. „ Malang          | 1                    | 125.370        | 30                   | 899.016        | 5                    | 29.600         |
| 04. „ Lumajang        | —                    | —              | 10                   | 28.600         | —                    | —              |
| 05. „ Banyuwangi      | —                    | —              | 5                    | 11.786         | —                    | —              |
| 06. „ Bondowoso       | —                    | —              | 4                    | 18.642         | —                    | —              |
| 07. „ Pasuruan        | 2                    | 45.000         | 10                   | 106.377        | —                    | —              |
| 08. „ Sidoarjo        | —                    | —              | 6                    | 75.254         | —                    | —              |
| 09. „ Mojokerto       | —                    | —              | 5                    | 24.257         | 2                    | 38.388         |
| 10. „ Jombang         | —                    | —              | 2                    | 4.500          | —                    | —              |
| 11. „ Madiun          | 1                    | 2.000          | 4                    | 12.500         | —                    | —              |
| 12. „ Magetan         | —                    | —              | 10                   | 50.000         | —                    | —              |
| 13. „ Tuban           | —                    | —              | 5                    | 12.800         | —                    | —              |
| 14. Kodya. Surabaya   | —                    | —              | 3                    | 6.500          | —                    | —              |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | 1                    | 16.302         | 3                    | 25.552         | —                    | —              |
| Jawa Timur :          | 5                    | 188.672        | 162                  | 1.513.638      | 8                    | 72.788         |

TABEL 5.2. : JUMLAH AYAM RAS YANG DIUSAHAKAN OLEH PERUSAHAAN  
PETERNAKAN UNGGAS MENURUT KABUPATEN / KOTAMADYA  
DAN GOLONGAN AYAM KEADAAN PADA AKHIR DESEMBER 1983

| Kabupaten / Kotamadya | Ayam Bibit           |                | Ayam Petelor         |                | Ayam Pedaging        |                |
|-----------------------|----------------------|----------------|----------------------|----------------|----------------------|----------------|
|                       | Perusahaan<br>(Buah) | Ayam<br>(Ekor) | Perusahaan<br>(Buah) | Ayam<br>(Ekor) | Perusahaan<br>(Buah) | Ayam<br>(Ekor) |
| 1                     | 2                    | 3              | 4                    | 5              | 6                    | 7              |
| 01. Kabup. Blitar     | —                    | —              | 56                   | 211.017        | 1                    | 5.000          |
| 02. „ Kediri          | —                    | —              | 9                    | 37.404         | —                    | —              |
| 03. „ Malang          | 1                    | 159.000        | 30                   | 175.835        | 5                    | 27.600         |
| 04. „ Lumajang        | —                    | —              | 10                   | 29.457         | —                    | —              |
| 05. „ Banyuwangi      | —                    | —              | 5                    | 15.100         | —                    | —              |
| 06. „ Bondowoso       | —                    | —              | 4                    | 18.197         | —                    | —              |
| 07. „ Pasuruan        | 2                    | 61.413         | 10                   | 161.892        | —                    | —              |
| 08. „ Sidoarjo        | —                    | —              | 6                    | 88.011         | —                    | —              |
| 09. „ Mojokerto       | —                    | —              | 5                    | 34.262         | 2                    | 64.619         |
| 10. „ Jombang         | —                    | —              | 3                    | 11.500         | —                    | —              |
| 11. „ Madiun          | 1                    | 2.000          | 4                    | 32.170         | —                    | —              |
| 12. „ Magetan         | —                    | —              | 10                   | 49.000         | —                    | —              |
| 13. „ Tuban           | 1                    | 3.000          | 5                    | 16.000         | —                    | —              |
| 14. Kodya. Surabaya   | —                    | —              | 3                    | 10.500         | —                    | —              |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | 1                    | 16.662         | 3                    | 10.100         | —                    | —              |
| Jawa Timur :          | 6                    | 242.075        | 163                  | 910.445        | 8                    | 97.219         |

TABEL 5.3 : JUMLAH PEMBELIAN AYAM RAS OLEH PERUSAHAAN  
PETERNAKAN UNGGAS DALAM TAHUN 1983 MENURUT  
KABUPATEN/KOTAMADYA DAN GOLONGAN AYAM

| Kabupaten/Kotamadya   | Jumlah<br>Perusahaan | Golongan (Satuan Ekor) |              |               | Jumlah<br>(Satuan Ekor) |
|-----------------------|----------------------|------------------------|--------------|---------------|-------------------------|
|                       |                      | Ayam Bibit             | Ayam Petelor | Ayam Pedaging |                         |
| 1                     | 2                    | 3                      | 4            | 5             | 6                       |
| 01. Kabup. Blitar     | 57                   | --                     | 71.300       | 22.000        | 93.300                  |
| 02. „ Kediri          | 9                    | --                     | 11.900       | --            | 11.900                  |
| 03. „ Malang          | 34                   | --                     | 578.460      | 172.892       | 751.352                 |
| 04. „ Lumajang        | 10                   | --                     | 4.350        | --            | 4.350                   |
| 05. „ Banyuwangi      | 5                    | --                     | 4.000        | --            | 4.000                   |
| 06. „ Bondowoso       | 4                    | --                     | 2.500        | --            | 2.500                   |
| 07. „ Pasuruan        | 11                   | 15.000                 | 20.500       | --            | 35.500                  |
| 08. „ Sidoarjo        | 6                    | --                     | 25.220       | --            | 25.220                  |
| 09. „ Mojokerto       | 7                    | --                     | 21.000       | 294.400       | 315.400                 |
| 10. „ Jombang         | 3                    | --                     | 7.500        | --            | 7.500                   |
| 11. „ Madiun          | 5                    | --                     | 17.520       | --            | 17.520                  |
| 12. „ Magetan         | 10                   | --                     | 18.000       | --            | 18.000                  |
| 13. „ Tuban           | 4                    | --                     | 3.000        | --            | 3.000                   |
| 14. Kodya , Surabaya  | 3                    | --                     | 4.000        | --            | 4.000                   |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | 4                    | 22.874                 | 2.850        | --            | 25.724                  |
| Jawa Timur :          | 172                  | 37.874                 | 792.100      | 489.292       | 1.319.266               |

TABEL 5.4. : NILAI PEMBELIAN AYAM RAS OLEH PERUSAHAAN  
PETERNAKAN UNGGAS DALAM TAHUN 1983 MENURUT  
KABUPATEN / KOTAMADYA DAN GOLONGAN AYAM

| Kabupaten / Kotamadya | Jumlah<br>Perusahaan | Nilai (Ribuan Rupiah) |              |               | Jumlah<br>(000 Rp.) |
|-----------------------|----------------------|-----------------------|--------------|---------------|---------------------|
|                       |                      | Ayam Bibit            | Ayam Petelur | Ayam Pedaging |                     |
| 1                     | 2                    | 3                     | 4            | 5             | 6                   |
| 01. Kabup. Blitar     | 57                   | —                     | 45.253,5     | 9.240,0       | 54.493,5            |
| 02. „ Kediri          | 9                    | —                     | 6.805,0      | —             | 6.805,0             |
| 03. „ Malang          | 34                   | —                     | 48.832,6     | 56.743,2      | 105.575,8           |
| 04. „ Lumajang        | 10                   | —                     | 7.580,0      | —             | 7.580,0             |
| 05. „ Banyuwangi      | 5                    | —                     | 5.900,0      | —             | 5.900,0             |
| 06. „ Bondowoso       | 4                    | —                     | 975,0        | —             | 975,0               |
| 07. „ Pasuruan        | 11                   | 5.000,0               | 30.950,0     | —             | 35.950,0            |
| 08. „ Sidoarjo        | 6                    | —                     | 19.205,0     | —             | 19.205,0            |
| 09. „ Mojokerto       | 7                    | —                     | 9.075,0      | 99.243,0      | 108.318,0           |
| 10. „ Jombang         | 3                    | —                     | 11.700,0     | —             | 11.700,0            |
| 11. „ Madiun          | 5                    | —                     | 9.335,5      | —             | 9.335,5             |
| 12. „ Magetan         | 10                   | —                     | 10.025,0     | —             | 10.025,0            |
| 13. „ Tuban           | 4                    | —                     | 12.525,0     | —             | 12.525,0            |
| 14. Kota Surabaya     | 3                    | —                     | 9.650,0      | —             | 9.650,0             |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | 4                    | 51.185,0              | 1.560,0      | —             | 52.745,0            |
| Jawa Timur :          | 172                  | 56.185,0              | 229.371,6    | 165.226,2     | 450.782,8           |

TABEL 5.5 : JUMLAH AYAM PETELOR PADA PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS KEADAAN BULAN DESEMBER 1983 MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA DAN PENGGOLONGAN PRODUKTIFITAS.

| Kabupaten / Kotamadya | Belum Berproduksi | Sudah Berproduksi | Tidak Berproduksi | Jumlah  |
|-----------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------|
| 1                     | 2                 | 3                 | 4                 | 5       |
| 01. Kabup. Blitar     | 32.473            | 187.144           | 1.400             | 221.017 |
| 02. „ Kediri          | 9.978             | 26.473            | 953               | 37.404  |
| 03. „ Malang          | 27.408            | 141.793           | 6.634             | 175.835 |
| 04. „ Lumajang        | 5.250             | 24.147            | 60                | 29.457  |
| 05. „ Banyuwangi      | 2.000             | 11.900            | 1.200             | 15.100  |
| 06. „ Bondowoso       | 5.976             | 11.209            | 1.012             | 18.197  |
| 07. „ Pasuruan        | 41.982            | 116.103           | 3.807             | 161.892 |
| 08. „ Sidoarjo        | 20.456            | 65.555            | 2.000             | 88.011  |
| 09. „ Mojokerto       | 6.982             | 24.260            | 3.020             | 34.262  |
| 10. „ Jombang         | 2.850             | 8.650             | —                 | 11.500  |
| 11. „ Madiun          | 10.500            | 21.220            | 450               | 32.170  |
| 12. „ Magetan         | 11.500            | 36.500            | 1.000             | 49.000  |
| 13. „ Tuban           | 3.500             | 12.300            | 200               | 16.000  |
| 14. Kodya. Surabaya   | 7.720             | 2.780             | —                 | 10.500  |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | 1.400             | 8.500             | 200               | 10.100  |
| Jawa Timur :          | 189.975           | 698.534           | 21.936            | 910.445 |

TABEL 6.1 : JUMLAH PEKERJA PADA PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS  
MENURUT KABUPATEN / KOTAMADYA DAN JENIS KELAMIN  
KEADAAN BULAN DESEMBER 1983

| Kabupaten / Kotamadya | Jumlah<br>Seluruh<br>Pekerja | Pekerja Tetap |           | Pekerja Honorer |           | Pekerja Tak Dibayar |           |
|-----------------------|------------------------------|---------------|-----------|-----------------|-----------|---------------------|-----------|
|                       |                              | Laki-laki     | Perempuan | Laki-laki       | Perempuan | Laki-laki           | Perempuan |
| 1                     | 2                            | 3             | 4         | 5               | 6         | 7                   | 8         |
| 01. Kabup. Blitar     | 376                          | 196           | 12        | 20              | 13        | 89                  | 46        |
| 02. „ Kediri          | 56                           | 33            | 14        | —               | —         | 8                   | 1         |
| 03. „ Malang          | 388                          | 254           | 28        | 77              | 8         | 15                  | 6         |
| 04. „ Lumajang        | 56                           | 42            | 3         | 2               | —         | 8                   | 1         |
| 05. „ Banyuwangi      | 21                           | 12            | —         | 2               | —         | 5                   | 2         |
| 06. „ Bondowoso       | 23                           | 12            | 2         | —               | —         | 7                   | 2         |
| 07. „ Pasuruan        | 208                          | 149           | 39        | 15              | —         | 5                   | —         |
| 08. „ Sidoarjo        | 96                           | 61            | 3         | 30              | —         | 2                   | —         |
| 09. „ Mojokerto       | 95                           | 45            | 13        | 15              | 13        | 7                   | 2         |
| 10. „ Jombang         | 21                           | 13            | 1         | —               | —         | 5                   | 2         |
| 11. „ Madiun          | 32                           | 23            | —         | 4               | 1         | 4                   | —         |
| 12. „ Magetan         | 41                           | 24            | 5         | —               | —         | 11                  | 1         |
| 13. „ Tuban           | 34                           | 21            | 10        | —               | 3         | —                   | —         |
| 14. Kodya. Surabaya   | 13                           | 9             | —         | —               | —         | 4                   | —         |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | 61                           | 32            | —         | 22              | 4         | 2                   | 1         |
| Jawa Timur :          | 1.521                        | 926           | 130       | 187             | 42        | 172                 | 64        |



**TABEL 6.2 : JUMLAH HARI ORANG PEKERJA HARIAN DAN PEKERJA LAINNYA PADA PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN / KOTAMADYA.**

| Kabupaten / Kotamadya | Pekerja Harian<br>(Man - Days) | Pekerja Lainnya<br>(Man - Days) | Jumlah<br>(Man - Days) |
|-----------------------|--------------------------------|---------------------------------|------------------------|
| 1                     | 2                              | 3                               | 4                      |
| 01. Kabup. Blitar     | 2.639                          | 966                             | 3.605                  |
| 02. „ Kediri          | —                              | —                               | —                      |
| 03. „ Malang          | 329                            | —                               | 329                    |
| 04. „ Lumajang        | 9.448                          | —                               | 9.448                  |
| 05. „ Banyuwangi      | 16                             | —                               | 16                     |
| 06. „ Bondowoso       | 4.974                          | —                               | 4.974                  |
| 07. „ Pasuruan        | 67.551                         | —                               | 67.551                 |
| 08. „ Sidoarjo        | —                              | —                               | —                      |
| 09. „ Mojokerto       | 15.260                         | 1.597                           | 16.857                 |
| 10. „ Jombang         | —                              | —                               | —                      |
| 11. „ Madiun          | —                              | —                               | —                      |
| 12. „ Magetan         | 1.473                          | 12                              | 1.485                  |
| 13. „ Tuban           | —                              | 36                              | 36                     |
| 14. Kodya. Surabaya   | —                              | —                               | —                      |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | —                              | —                               | —                      |
| <b>Jawa Timur :</b>   | <b>101.690</b>                 | <b>2.611</b>                    | <b>104.301</b>         |

TABEL 7.1. : PRODUKSI PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS SELAMA  
TAHUN 1983 MENURUT JENIS PRODUKSI.

| Jenis Produksi     | Satuan Standard | Banyaknya (Ribuan) | Nilai ( 000 Rp. ) |
|--------------------|-----------------|--------------------|-------------------|
| 1                  | 2               | 3                  | 4                 |
| 1. Telor           | Kg.             | 8.413,9            | 7.197.434,1       |
| 2. Ayam Potong     | Kg              | 698,1              | 728.762,0         |
| 3. Anak ayam (DOC) | Ekor            | 3.611,6            | 912.174,4         |
| 4. Lainnya         | —               | —                  | 1.402.924,5       |
| Jumlah :           | —               | —                  | 10.241.295,0      |

TABEL 7.2 : JUMLAH DAN NILAI PRODUKSI TELOR, AYAM POTONG, BIBIT AYAM (DOC) DAN HASIL PRODUKSI LAINNYA PADA PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS KEADAAN BULAN DESEMBER 1983

| Kabupaten/Kotamadya   | Telor       |                  | Ayam Potong |                  |
|-----------------------|-------------|------------------|-------------|------------------|
|                       | Jumlah (Kg) | Nilai ( 000 Rp.) | Jumlah (Kg) | Nilai ( 000 Rp.) |
| 1                     | 2           | 3                | 4           | 5                |
| 01. Kabup. Blitar     | 2.497.650   | 2.060.571,1      | 29.020      | 27.388,0         |
| 02. „ Kediri          | 452.720     | 362.176,0        | —           | —                |
| 03. „ Malang          | 1.807.346   | 1.541.253,8      | 221.000     | 232.745,0        |
| 04. „ Lumajang        | 436.981     | 371.336,0        | —           | —                |
| 05. „ Banyuwangi      | 161.056     | 148.758,5        | —           | —                |
| 06. „ Bondowoso       | 144.580     | 137.454,6        | —           | —                |
| 07. „ Pasuruan        | 913.850     | 823.190,9        | —           | —                |
| 08. „ Sidoarjo        | 670.233     | 593.577,7        | —           | —                |
| 09. „ Mojokerto       | 223.973     | 195.103,5        | 448.057     | 468.629,0        |
| 10. „ Jombang         | 106.700     | 106.700,0        | —           | —                |
| 11. „ Madiun          | 171.320     | 133.138,0        | —           | —                |
| 12. „ Magetan         | 529.930     | 464.710,0        | —           | —                |
| 13. „ Tuban           | 174.960     | 146.574,0        | —           | —                |
| 14. Kodya. Surabaya   | 44.500      | 35.437,5         | —           | —                |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | 78.103      | 77.452,5         | —           | —                |
| Jawa Timur :          | 8.413.902   | 7.197.434,1      | 698.077     | 728.762          |

Lanjutan Tabel 7.2

| Kabupaten / Kotamadya | Bibit ayam (D O C) |                      | Nilai Hasil<br>Produksi Lainnya<br>( 000 Rp. ) | Jumlah Kolom<br>3 + 5 + 7 + 8<br>( 000 Rp. ) |
|-----------------------|--------------------|----------------------|--|--|
|                       | Jumlah<br>(Ekor)   | Nilai<br>( 000 Rp. ) |  |  |
| 1                     | 6                  | 7                    | 8  | 9  |
| 01. Kabup. Blitar     | —                  | —                    | 54.630,3                                       | 2.142.589,4                                  |
| 02. „ Kediri          | —                  | —                    | 3.533,1  | 365.709,1                                    |
| 03. „ Malang          | 99.700             | 34.410,7             | 986.151,8                                      | 2.794.561,3                                  |
| 04. „ Lumajang        | —                  | —                    | —  | 371.336,0                                    |
| 05. „ Banyuwangi      | —                  | —                    | —  | 148.758,5                                    |
| 06. „ Bondowoso       | —                  | —                    | 12,5   | 137.467,1                                    |
| 07. „ Pasuruan        | 3.414.000          | 848.400,0            | 213.715,0                                      | 1.885.305,9                                  |
| 08. „ Sidoarjo        | —                  | —                    | 11.736,0                                       | 605.313,7                                    |
| 09. „ Mojokerto       | —                  | —                    | 20.119,0                                       | 683.851,5                                    |
| 10. „ Jombang         | —                  | —                    | —  | 106.700,00                                   |
| 11. „ Madiun          | —                  | —                    | 40.000,0                                       | 173.138,0                                    |
| 12. „ Magetan         | —                  | —                    | —  | 464.710,0                                    |
| 13. „ Tuban           | —                  | —                    | 2.000,0  | 148.574,0                                    |
| 14. Kodya. Surabaya   | —                  | —                    | —  | 35.437,5                                     |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | 97.879             | 29.363,7             | 71.026,8                                       | 177.843,0                                    |
| <b>Jawa Timur :</b>   | <b>3.611.579</b>   | <b>912.174,4</b>     | <b>1.402.924,5</b>                             | <b>10.241.295,0</b>                          |

**TABEL 7.3. : PENDAPATAN DAN PENERIMAAN LAIN PERUSAHAAN  
PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983 MENURUT  
KABUPATEN/KOTAMADYA  
(000 Rp)**

| Kabupaten / Kotamadya | Sumber Pendapatan / Penerimaan |                |                  |                    |
|-----------------------|--------------------------------|----------------|------------------|--------------------|
|                       | Jasa Peternakan                | Keuntungan     | Lainnya          | Jumlah             |
| 1                     | 2                              | 3              | 4                | 5                  |
| 01. Kabup. Blitar     | —                              | —              | 80.231,5         | 80.231,5           |
| 02. „ Kediri          | 350,0                          | 3,0            | 75,0             | 428,0              |
| 03. „ Malang          | 309.571,2                      | 4.557,2        | 255.643,8        | 569.772,2          |
| 04. „ Lumajang        | —                              | —              | —                | —                  |
| 05. „ Banyuwangi      | —                              | 600,0          | 144.572,0        | 145.172,0          |
| 06. „ Bondowoso       | —                              | 2.939,9        | —                | 2.939,9            |
| 07. „ Pasuruan        | —                              | —              | 180.075,0        | 180.075,0          |
| 08. „ Sidoarjo        | —                              | —              | —                | —                  |
| 09. „ Mojokerto       | —                              | —              | —                | —                  |
| 10. „ Jombang         | —                              | 250,0          | —                | 250,0              |
| 11. „ Madiun          | 548,1                          | 1.399,6        | 1.500,0          | 3.447,7            |
| 12. „ Magetan         | —                              | —              | 31.450,0         | 31.450,0           |
| 13. „ Tuban           | —                              | —              | —                | —                  |
| 14. Kodya. Surabaya   | —                              | —              | —                | —                  |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | —                              | 195,0          | 1.200,0          | 1.395,0            |
| <b>Jawa Timur :</b>   | <b>310.469,3</b>               | <b>9.944,7</b> | <b>694.747,3</b> | <b>1.015.161,3</b> |

TABEL 8.1 : JUMLAH PEKERJA DAN UPAH YANG DIBAYARKAN OLEH PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN / KOTAMADYA

| Kabupaten / Kotamadya | Banyaknya<br>Pekerja<br>Tetap | Pekerja Harian<br>& Lainnya             | Upah Yang Dibayarkan       |                              |                            |
|-----------------------|-------------------------------|---|----------------------------|------------------------------|----------------------------|
|                       |                               | Banyaknya<br>Hari Orang<br>(Man - Days) | Berupa Uang<br>( 000 Rp. ) | Berupa Barang<br>( 000 Rp. ) | J u m l a h<br>( 000 Rp. ) |
| 1                     | 2                             | 3                                       | 4                          | 5                            | 6                          |
| 01. Kabup. Blitar     | 208                           | 3.605                                   | 45.520,6                   | 30.453,7                     | 75.974,3                   |
| 02. „ Kediri          | 47                            | —                                       | 10.521,0                   | 2.108,5                      | 12.629,5                   |
| 03. „ Malang          | 282                           | 329                                     | 155.324,3                  | 15.999,0                     | 171.323,3                  |
| 04. „ Lumajang        | 45                            | 9.448                                   | 13.186,0                   | 1.295,0                      | 14.481,0                   |
| 05. „ Banyuwangi      | 12                            | 16                                      | 9.704,0                    | 3.428,0                      | 13.132,0                   |
| 06. „ Bondowoso       | 14                            | 4.974                                   | 9.358,7                    | 4.197,6                      | 13.556,3                   |
| 07. „ Pasuruan        | 188                           | 67.551                                  | 132.284,9                  | 11.172,0                     | 143.456,9                  |
| 08. „ Sidoarjo        | 64                            | —                                       | 29.482,9                   | 1.943,5                      | 31.426,4                   |
| 09. „ Mojokerto       | 58                            | 16.857                                  | 42.692,0                   | 7.680,0                      | 50.372,0                   |
| 10. „ Jombang         | 14                            | —                                       | 4.513,0                    | 920,0                        | 5.433,0                    |
| 11. „ Madiun          | 23                            | —                                       | 7.380,0                    | 1.965,0                      | 9.345,0                    |
| 12. „ Magetan         | 29                            | 1.485                                   | 10.144,0                   | 2.128,5                      | 12.272,5                   |
| 13. „ Tuban           | 31                            | 36                                      | 10.866,0                   | 5.769,0                      | 16.635,2                   |
| 14. Kodya. Surabaya   | 9                             | —                                       | 3.105,0                    | 216,0                        | 3.321,0                    |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | 32                            | —                                       | 39.472,4                   | 2.409,5                      | 41.881,9                   |
| Jawa Timur :          | 1.056                         | 104.301                                 | 523.555,0                  | 91.685,3                     | 615.240,3                  |

TABEL 8.2.1 : PEMAKAIAN LISTRIK DAN AIR OLEH PERUSAHAAN  
PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983 MENU-  
RUT KABUPATEN / KOTAMADYA.

| Kabupaten / Kotamadya | Jumlah<br>Perush. | Listrik (Kwh)           |                    |         | Air<br>( m3) |
|-----------------------|-------------------|-------------------------|--------------------|---------|--------------|
|                       |                   | Dibangkitkan<br>Sendiri | Dibeli<br>Dari PLN | Jumlah  |              |
| 1                     | 2                 | 3                       | 4                  | 5       | 6            |
| 01. Kabup. Blitar     | 57                | 60.477                  | 13.247             | 73.724  | 1.440        |
| 02. „ Kediri          | 9                 | 1.502                   | 680                | 2.182   | —            |
| 03. „ Malang          | 34                | 381                     | 57.410             | 57.791  | 35.209       |
| 04. „ Lumajang        | 10                | —                       | —                  | —       | —            |
| 05. „ Banyuwangi      | 5                 | 2.000                   | 860                | 2.860   | 15           |
| 06. „ Bondowoso       | 4                 | —                       | 1.900              | 1.900   | —            |
| 07. „ Pasuruan        | 11                | 10.593                  | 25.121             | 35.714  | 46,72        |
| 08. „ Sidoarjo        | 6                 | —                       | 45.248             | 45.248  | —            |
| 09. „ Mojokerto       | 7                 | 10.060                  | 15.323             | 25.383  | 1.033        |
| 10. „ Jombang         | 3                 | 7.500                   | —                  | 7.500   | —            |
| 11. „ Madiun          | 5                 | 3.000                   | 2.400              | 5.400   | —            |
| 12. „ Magetan         | 10                | —                       | 174                | 174     | 312          |
| 13. „ Tuban           | 4                 | —                       | 500                | 500     | —            |
| 14. Kodya. Surabaya   | 3                 | —                       | 878                | 878     | —            |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | 4                 | 25.590                  | 478                | 26.068  | 3.410        |
| Jawa Timur            | 172               | 121.103                 | 164.219            | 285.322 | 46.091       |

**TABEL 8.2.2 : NILAI PEMAKAIAN LISTRIK DAN AIR OLEH PERUSAHAAN  
PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983 MENURUT  
KABUPATEN / KOTAMADYA  
(000 Rp)**

| Kabupaten / Kotamadya | Listrik         | A i r          | J u m l a h      |
|-----------------------|-----------------|----------------|------------------|
| 1                     | 2               | 3              | 4                |
| 01. Kabup. Blitar     | 1.063,9         | 36,0           | 15.825,6         |
| 02. „ Kediri          | 105,0           | —              | 3.440,2          |
| 03. „ Malang          | 7.406,6         | 1.209,2        | 47.869,2         |
| 04. „ Lumajang        | —               | —              | 6.085,9          |
| 05. „ Banyuwangi      | 15,0            | 115,0          | 931,5            |
| 06. „ Bondowoso       | 129,2           | —              | 1.208,5          |
| 07. „ Pasuruan        | 5.166,4         | 628,8          | 94.245,2         |
| 08. „ Sidoarjo        | 4.689,5         | —              | 21.273,0         |
| 09. „ Mojokerto       | 996,0           | 155,0          | 25.758,5         |
| 10. „ Jombang         | —               | —              | 2.700,7          |
| 11. „ Madiun          | 335,0           | —              | 3.738,1          |
| 12. „ Magetan         | 28,0            | 24,0           | 1.983,0          |
| 13. „ Tuban           | 96,0            | —              | 3.356,6          |
| 14. Kodya. Surabaya   | 72,0            | —              | 2.346,5          |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | 33,0            | 2.729,0        | 28.127,7         |
| <b>Jawa Timur :</b>   | <b>20.135,6</b> | <b>4.897,0</b> | <b>258.890,2</b> |



TABEL 8.3.1 : PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS OLEH PERUSAHAAN  
PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983 MENURUT  
KABUPATEN / KOTAMADYA.

| Kabupaten / Kotamadya | Jumlah<br>Perusahaan | Bensin<br>(Liter) | Minyak Solar/<br>Diesel<br>(Liter) | Minyak Tanah<br>(Liter) | Pelumas<br>(Liter) |
|-----------------------|----------------------|-------------------|------------------------------------|-------------------------|--------------------|
| 1                     | 2                    | 3                 | 4                                  | 5                       | 6                  |
| 01. Kabup. Blitar     | 57                   | 8.790             | 53.191                             | 14.969                  | 857                |
| 02. „ Kediri          | 9                    | 990               | 10.680                             | —                       | 176                |
| 03. „ Malang          | 34                   | 4.897             | 165.635                            | 23.922                  | 684                |
| 04. „ Lumajang        | 10                   | —                 | 36.000                             | 4.754                   | —                  |
| 05. „ Banyuwangi      | 5                    | 1.536             | 1.800                              | —                       | —                  |
| 06. „ Bondowoso       | 4                    | —                 | 1.530                              | 6.325                   | 36                 |
| 07. „ Pasuruan        | 11                   | 7.706             | 275.694                            | 94.475                  | 3.830              |
| 08. „ Sidoarjo        | 6                    | 1.800             | 64.400                             | 8.430                   | 1.400              |
| 09. „ Mojokerto       | 7                    | 22.130            | 86.223                             | 24.310                  | 1.490              |
| 10. „ Jombang         | 3                    | 1.800             | 7.539                              | 1.924                   | 149                |
| 11. „ Madiun          | 5                    | 7.910             | 2.640                              | —                       | 346                |
| 12. „ Magetan         | 10                   | —                 | —                                  | 12.484                  | —                  |
| 13. „ Tuban           | 4                    | 2.680             | 9.900                              | —                       | 144                |
| 14. Kodya. Surabaya   | 3                    | 6.180             | —                                  | 2.555                   | —                  |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | 4                    | —                 | 153.755                            | —                       | 48                 |
| <b>Jawa Timur :</b>   | <b>172</b>           | <b>66.419</b>     | <b>868.987</b>                     | <b>194.148</b>          | <b>9160</b>        |

TABEL 8.3.2. : NILAI PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS OLEH  
PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN  
1983 MENURUT KABUPATEN / KOTAMADYA  
( 000 Rp. )

| Kabupaten / Kotamadya | Bensin   | Minyak<br>Solar/Diesel | Minyak<br>Tanah | Pelumas | Bahan<br>Bakar lainnya | Jumlah    |
|-----------------------|----------|------------------------|-----------------|---------|------------------------|-----------|
| 1                     | 2        | 3                      | 4               | 5       | 6                      | 7         |
| 01. Kabup. Blitar     | 2.844,1  | 8.784,9                | 1.902,2         | 1.172,9 | 21,6                   | 14.725,7  |
| 02. „ Kediri          | 324,9    | 2.832,7                | —               | 177,6   | —                      | 3.335,2   |
| 03. „ Malang          | 1.660,0  | 28.034,9               | 9.045,1         | 504,4   | 9,0                    | 39.253,4  |
| 04. „ Lumajang        | —        | 5.400,0                | 685,9           | —       | —                      | 6.085,9   |
| 05. „ Banyuwangi      | 476,5    | 315,0                  | —               | —       | 10,0                   | 801,5     |
| 06. „ Bondowoso       | —        | 244,0                  | 790,9           | 44,4    | —                      | 1.079,3   |
| 07. „ Pasuruan        | 2.540,6  | 68.327,1               | 11.519,4        | 4.907,0 | 1.155,9                | 88.450,0  |
| 08. „ Sidoarjo        | 585,0    | 14.228,0               | 850,5           | 920,0   | —                      | 16.583,5  |
| 09. „ Mojokerto       | 7.149,0  | 13.173,5               | 3.209,0         | 1.076,0 | —                      | 24.607,5  |
| 10. „ Jombang         | 630,0    | 1.658,5                | 336,7           | 75,5    | —                      | 2.700,7   |
| 11. „ Madiun          | 2.408,5  | 412,8                  | —               | 581,8   | —                      | 3.403,1   |
| 12. „ Magetan         | —        | —                      | 1.931,0         | —       | —                      | 1.931,0   |
| 13. „ Tuban           | 857,6    | 2.139,0                | —               | 264,0   | —                      | 3.260,6   |
| 14. Kodya. Surabaya   | 1.977,6  | —                      | 296,9           | —       | —                      | 2.274,5   |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | —        | 25.305,7               | —               | 60,0    | —                      | 25.365,7  |
| Jawa Timur :          | 21.453,8 | 170.856,1              | 30.567,6        | 9.783,6 | 1.196,5                | 233.857,6 |

TABEL 8.4 : NILAI PENGELUARAN MAKANAN UNGGAS / TERNAK, OBAT-OBATAN DAN PENGELUARAN LAINNYA OLEH PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN / KOTAMADYA

| Kabupaten / Kotamadya | Jumlah Perusahaan | Uraian (000 Rp). |             |                     |             |
|-----------------------|-------------------|------------------|-------------|---------------------|-------------|
|                       |                   | Makanan Ternak   | Obat-obatan | Pengeluaran Lainnya | Jumlah      |
| 1                     | 2                 | 3                | 4           | 5                   | 6           |
| 01. Kabup. Blitar     | 57                | 1.192.178,3      | 42.416,1    | 60.659,8            | 1.295.254,2 |
| 02. „ Kediri          | 9                 | 234.108,9        | 3.553,4     | 6.124,8             | 243.787,1   |
| 03. „ Malang          | 34                | 1.490.505,9      | 58.118,5    | 680.655,2           | 2.229.279,6 |
| 04. „ Lumajang        | 10                | 188.536,0        | 22.624,0    | 5.492,5             | 216.652,5   |
| 05. „ Banyuwangi      | 5                 | 143.372,7        | 3.897,2     | 5.306,4             | 152.576,3   |
| 06. „ Bondowoso       | 4                 | 67.154,7         | 3.108,1     | 4.745,2             | 75.008,0    |
| 07. „ Pasuruan        | 11                | 1.383.184,9      | 255.140,4   | 116.278,2           | 1.754.603,5 |
| 08. „ Sidoarjo        | 6                 | 429.953,0        | 55.326,9    | 30.951,8            | 516.231,7   |
| 09. „ Mojokerto       | 7                 | 410.916,1        | 8.331,4     | 44.295,0            | 463.542,5   |
| 10. „ Jombang         | 3                 | 22.489,5         | 698,4       | 3.116,0             | 26.303,9    |
| 11. „ Madiun          | 5                 | 96.334,5         | 7.914,6     | 20.730,4            | 124.979,5   |
| 12. „ Magetan         | 10                | 281.112,5        | 6.004,3     | 6.041,5             | 293.158,3   |
| 13. „ Tuban           | 4                 | 58.139,3         | 11.551,9    | 7.164,4             | 76.855,6    |
| 14. Kodya. Surabaya   | 3                 | 22.811,6         | 530,8       | 380,0               | 23.722,4    |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | 4                 | 147.312,8        | 8.020,7     | 3.162,0             | 158.495,5   |
| Jawa Timur :          | 172               | 6.168.110,7      | 487.236,7   | 995.103,2           | 7.650.450,6 |

TABEL 8.5 : NILAI MAKANAN UNGGAS / TERNAK YANG DIPERGUNAKAN  
OLEH PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN  
1983 MENURUT KELOMPOK MAKANAN.

| Kelompok Makanan             | Nilai (000 Rp.) |
|------------------------------|-----------------|
| 1                            | 2               |
| A. BIJI - BIJIAN             | 1.259.142,6     |
| B. KACANG - KACANGAN         | 7.125,9         |
| C. LIMBAH INDUSTRI           | 627.463,0       |
| D. H I J A U A N             | 122,2           |
| G. BAHAN - OLAHAN ASAL HEWAN | 185.086,8       |
| I. BAHAN BAKU LAINNYA        | 4.089.170,2     |
| JAWA TIMUR                   | 6.168.110,7     |

**TABEL 8.6 : NILAI OBAT-OBATAN YANG DIPERGUNAKAN OLEH PERUSAHAAN  
PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983 MENURUT GOLONG-  
AN OBAT-OBATAN.**

| GOLONGAN OBAT-OBATAN        | N I L A I ( 000 Rp. ) |
|-----------------------------|-----------------------|
| 1                           | 2                     |
| 1. GOLONGAN FARMASETIKA     | 244.275,5             |
| 2. GOLONGAN PRODUK BIOLOGIK | 123.861,9             |
| 3. GOLONGAN PREMİK          | 95.656,6              |
| 4. LAIN - LAIN              | 23.442,7              |
| J U M L A H :               | 487.236,7             |

**TABEL 9 : JUMLAH UNGGAS PADA PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS  
YANG DISERANG PENYAKIT SELAMA TAHUN 1983 MENURUT  
PENGELOMPOKAN PENYAKIT DAN JENIS UNGGAS.  
( E k o r )**

| Kelompok Penyakit                                 | Jenis Unggas  |                |               |
|---|---------------|----------------|---------------|
|   | Ayam Bibit    | Ayam Petelor   | Ayam Pedaging |
| 1   | 2             | 3              | 4             |
| 01. Penyakit Viral                                | 6.842         | 144.102        | 57.097        |
| 02. Richketsia                                    | —             | —              | —             |
| 03. Bakteriawi                                    | 1.000         | 27.433         | 350           |
| 04. Protozoa                                      | —             | 20.376         | —             |
| 05. Endoparasit                                   | 2.415         | 52.444         | 11.946        |
| 06. Jenis Cacing yang berhasil di identifikasikan | —             | 4.030          | —             |
| 07. Parasit Arthropoda                            | —             | 2.500          | —             |
| 08. Penyakit Deffisiensi                          | 1.496         | 2.000          | 918           |
| 09. L a i n n y a                                 | —             | 250            | 40            |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>11.753</b> | <b>253.135</b> | <b>70.351</b> |

**TABEL 10.1 : NILAI PEMBELIAN BARANG-BARANG MODAL OLEH  
PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983  
MENURUT KABUPATEN / KOTAMADYA  
( 000 Rp. )**

| Kabupaten / Kotamadya | Tanah           | Gedung, Kandang dan Bangunan Lain | Mesin-Mesin dan Perlengkapan Lain | Kendaraan       | Barang-Barang Modal lainnya |
|-----------------------|-----------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------|-----------------------------|
| 1                     | 2               | 3                                 | 4                                 | 5               | 6                           |
| 01. Kabup. Blitar     | 9.020,0         | —                                 | 6.019,7                           | 15.665,0        | 8.391,9                     |
| 02. „ Kediri          | 5.000,0         | —                                 | —                                 | 1.300,0         | —                           |
| 03. „ Malang          | 3.750,0         | 22.655,4                          | 9.097,5                           | 6.607,3         | 51.010,7                    |
| 04. „ Lumajang        | —               | 500,0                             | 650,0                             | —               | —                           |
| 05. „ Banyuwangi      | —               | 2.500,0                           | —                                 | 5.650,0         | 250,0                       |
| 06. „ Bondowoso       | —               | —                                 | —                                 | —               | —                           |
| 07. „ Pasuruan        | —               | —                                 | —                                 | —               | 400,0                       |
| 08. „ Sidoarjo        | —               | —                                 | —                                 | —               | —                           |
| 09. „ Mojokerto       | —               | —                                 | 125,0                             | 12.300,0        | —                           |
| 10. „ Jombang         | 45,0            | —                                 | 525,0                             | —               | —                           |
| 11. „ Madiun          | —               | 46.500,0                          | 700,0                             | 5.675,0         | 1.626,3                     |
| 12. „ Magetan         | —               | 1.300,0                           | —                                 | —               | —                           |
| 13. „ Tuban           | —               | 500,0                             | —                                 | —               | —                           |
| 14. Kodya Surabaya    | —               | —                                 | —                                 | —               | 100,0                       |
| 15. Kab./Kod. Lainnya | —               | —                                 | —                                 | —               | —                           |
| <b>Jawa Timur :</b>   | <b>17.815,0</b> | <b>73.955,4</b>                   | <b>17.117,2</b>                   | <b>47.197,3</b> | <b>61.778,9</b>             |

TABEL 10.2 : NILAI PEMBUATAN DAN PERBAIKAN BESAR BARANG MODAL  
OLEH PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN  
1983 MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA  
(000 Rp)

| Kabupaten / Kotamadya   | Gedung, Kandang<br>dan Bangunan<br>Lainnya | Mesin-Mesin<br>dan Perlengkapan<br>Lain | Kendaraan | Barang-Barang<br>Modal<br>Lainnya |
|-------------------------|--|---|-----------|-----------------------------------|
| 1                       | 2  | 3                                       | 4         | 5                                 |
| 01. Kabup. Blitar       | 39.790,0                                   | 594,0                                   | 800,0     | 2.816,0                           |
| 02. „ Kediri            | 3.050,0                                    | —                                       | —         | —                                 |
| 03. „ Malang            | 200,0                                      | —                                       | —         | 100,0                             |
| 04. „ Lumajang          | 3.750,0                                    | —                                       | —         | —                                 |
| 05. „ Banyuwangi        | 10.760,0                                   | —                                       | —         | —                                 |
| 06. „ Bondowoso         | 5.100,0                                    | 140,0                                   | 500,0     | —                                 |
| 07. „ Pasuruan          | 500,0                                      | 25,0                                    | 560,0     | —                                 |
| 08. „ Sidoarjo          | 6.000,0                                    | —                                       | —         | —                                 |
| 09. „ Mojokerto         | 25.000,0                                   | —                                       | —         | —                                 |
| 10. „ Jombang           | —  | —                                       | —         | —                                 |
| 11. „ Madiun            | —  | —                                       | —         | —                                 |
| 12. „ Magetan           | 7.400,0                                    | —                                       | —         | —                                 |
| 13. „ Tuban             | —  | —                                       | —         | —                                 |
| 14. Kodya. Surabaya     | —  | —                                       | —         | —                                 |
| 15. Kab. / Kod. Lainnya | 365,0                                      | —                                       | —         | —                                 |
| JAWA TIMUR :            | 101.915,0                                  | 759,0                                   | 1.860,0   | 2.916,0                           |



**TABEL 10.3 : PENJUALAN BARANG - BARANG MODAL OLEH PERUSAHAAN  
PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983  
MENURUT KABUPATEN / KOTAMADYA.  
( 000 Rp. )**

| Kabupaten / Kotamadya   | Gedung, Kandang<br>dan Bangunan<br>Lainnya | Mesin-Mesin<br>dan Perlengkapan<br>Lain | Kendaraan       | Barang-Barang<br>Modal<br>Lainnya |
|-------------------------|--|---|-----------------|-----------------------------------|
| 1                       | 2  | 3                                       | 4               | 5                                 |
| 01. Kabup. Blitar       | 50,0                                       | 2.850,0                                 | 2.500,0         | —                                 |
| 02. „ Kediri            | —  | —                                       | —               | —                                 |
| 03. „ Malang            | —  | —                                       | 12.190,0        | 24,0                              |
| 04. „ Lumajang          | —  | —                                       | —               | —                                 |
| 05. „ Banyuwangi        | 1.500,0                                    | —                                       | —               | —                                 |
| 06. „ Bondowoso         | —  | —                                       | —               | —                                 |
| 07. „ Pasuruan          | —  | —                                       | —               | —                                 |
| 08. „ Sidoarjo          | —  | —                                       | —               | —                                 |
| 09. „ Mojokerto         | —  | —                                       | —               | —                                 |
| 10. „ Jombang           | —  | —                                       | —               | —                                 |
| 11. „ Madiun            | —  | —                                       | —               | —                                 |
| 12. „ Magetan           | —  | —                                       | —               | —                                 |
| 13. „ Tuban             | —  | —                                       | 1.750,0         | —                                 |
| 14. Kodya Surabaya      | —  | —                                       | —               | —                                 |
| 15. Kab. / Kod. Lainnya | —  | —                                       | —               | —                                 |
| <b>JAWA TIMUR :</b>     | <b>1.550,0</b>                             | <b>2.850,0</b>                          | <b>16.440,0</b> | <b>24,0</b>                       |

## RUANG LINGKUP DAN JADWAL WAKTU

*Dalam Sensus Pertanian 1983 dicakup seluruh sub-sektor pertanian, kecuali sub-sektor Kehutanan dan Perburuhan, yang sangat berbeda sifat-sifat populasi dan pengusaannya. Populasi, distribusi dan lokasi rumahtangga pertanian tanaman pangan menyebar hampir di seluruh wilayah Jawa Timur, sedangkan populasi rumahtangga tanaman perkebunan, perikanan laut dan perikanan tambak mengelompok di wilayah-wilayah tertentu. Oleh karena itu sangat sulit melaksanakan Sensus Pertanian yang mencakup berbagai sub-sektor sekaligus secara terpadu, baik dari segi metodologi maupun operasional.*

Mengingat hal-hal tersebut, maka Sensus Pertanian 1983 dilaksanakan secara bertahap.

1. Tahap ke satu dilaksanakan pada tahun 1983 yang meliputi kegiatan-kegiatan :

a. Sensus Lengkap

— Koperasi Unit Desa (KUD)

Maret — April 1983

— Potensi Desa (Podes)

Oktober 1983

b. Sensus Sampel

— Pendaftaran rumahtangga serta Sensus Sampel Rumahtangga Pertanian Tanaman Pangan, Peternakan dan Perikanan Darat.

— Survey Evaluasi Pasca Sensus

Oktober 1983

2. Tahap ke dua dilaksanakan pada tahun 1984 yang meliputi kegiatan-kegiatan :

a. Sensus Lengkap

- Perkebunan Besar April — Mei 1984
- Perusahaan Pertanian Lainnya meliputi : Agustus — September 1984
  - Perusahaan Peternakan, Ternak Besar/Kecil
  - Perusahaan Pemerahan Susu
  - Perusahaan Peternakan Unggas.
  - Rumah Potong Hewan (RPH)
  - Tempat Pelelangan Ikan
  - Dan Lain-lain

b. Sensus Sampel

- Sensus Sampel Perkebunan Rakyat (SSKR) Agustus — September 1984
- Sensus Sampel Perikanan Laut (SSIL) Agustus — September 1984
- Sensus Sampel Perikanan Tambak (SSIT) Agustus — September 1984

3. Tahap ketiga dilaksanakan pada tahun 1985, yaitu

Januari 1985

Sensus Sampel Pendapatan Petani (SSPP).

**KONSEP DAN DEFINISI YANG DIPERGUNAKAN.**

*Responden yang dicacah dalam Sensus Pertanian 1983  
untuk Perusahaan Peternakan, Pemerahan  
Susu dan Rumah Potong Hewan.*

**I Perusahaan Peternakan.**

1. Semua usaha peternakan baik ternak besar, ternak kecil maupun unggas yang berbentuk PN, PT/NV, CV, Firma, Koperasi, dan Yayasan, tanpa memperhatikan jumlah ternak/unggas yang diusahakan.
2. Semua usaha peternakan yang memproduksi ayam bibit.
3. Semua usaha peternakan yang dikelola oleh perseorangan, tetapi memenuhi kriteria atau syarat-syarat sebagai berikut :
  - 3.1. Peternakan ayam petelor yang mempunyai produksi minimal 1.500 butir telur per hati atau mempunyai minimal 2.500 ekor induk ayam.
  - 3.2. Peternakan ayam pedaging yang mempunyai produksi minimal 375 ekor ayam pedaging/potong per minggu atau 19.500 ekor per tahun.
  - 3.3. Peternakan babi yang memiliki minimal 20 ekor induk babi atau 125 ekor babi campuran.
  - 3.4. Peternakan sapi potong yang memiliki minimal 100 ekor sapi induk atau minimal 250 ekor sapi campuran.

**II. Perusahaan Pemerahan Susu**

1. Semua usaha pemerahan susu sapi yang berbentuk PN, PT/NV, CV, Firma, Koperasi dan Yayasan, tanpa memperhatikan jumlah sapi yang diusahakan.
2. Semua usaha pemerahan susu yang dikelola oleh perseorangan, tetapi mengusahakan minimal 10 ekor sapi perah dewasa/laktasi atau minimal 20 ekor sapi perah campuran.

**III. Rumah Potong Hewan.**

Semua tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus dipergunakan untuk tempat pemotongan ternak/hewan dan telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH.

**RAHASIA**

**REPUBLIK INDONESIA**  
**BIRO PUSAT STATISTIK**

## **SENSUS PERTANIAN 1983**

**SENSUS PERUSAHAAN PETERNAKAN**

### **P E R H A T I A N**

1. Sensus Perusahaan Peternakan ini merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan Sensus Pertanian 1983 yang dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik, Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1983 tentang Sensus Pertanian dan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1983 tentang Sensus Pertanian 1983.
2. Tujuan Sensus Perusahaan Peternakan ini untuk mengumpulkan data peternakan, dan semata-mata untuk keperluan penyusunan statistik yang amat berguna bagi landasan penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan.
3. Kerahasiaan dari keterangan-keterangan yang diberikan oleh perusahaan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 6 dan 7 Tahun 1960.

## PENJELASAN PENGISIAN DAFTAR

BLOK I PENGENALAN TEMPAT

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai tempat/lokasi perusahaan dan keterangan lain yang diperlukan.

- Perincian 1 s/d 4 : Tulislah nama propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan dan desa/kelurahan sesuai dengan lokasi peternakan ini.
- Perincian 5 : Diisi oleh BPS
- Perincian 6 : Tulislah nama lengkap perusahaan ini.
- Perincian 7.a : Tulislah alamat lengkap dan nomor telepon lokasi perusahaan peternakan ini.
- Perincian 7.b : Tulislah alamat kantor pusat peternakan ini dan nomor teleponnya.

BLOK II KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai kegiatan perusahaan, bentuk badan hukum/usaha, status permodalan, persentase permodalan, asosiasi yang diikuti dan tahun mulai berproduksi.

- Perincian 1 : Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan kegiatan utama perusahaan ini.
- Perincian 2 : Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan bentuk badan hukum/usaha perusahaan ini.
- Perincian 3 : Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan status permodalan perusahaan ini.
- Perincian 4 : Tulislah besarnya persentase modal yang ditanam pada perusahaan ini sesuai dengan pemilikannya.

Contoh :

- Bila modal perusahaan ini seluruhnya milik Pemerintah Daerah, maka pada perincian 4.b diisikan 100,00 % dan pada perincian 4.a, 4.c dan 4.d diisikan tanda -.
- Bila modal perusahaan ini seluruhnya milik Swasta Nasional, maka pada perincian 4.c diisikan 100,00 % dan pada perincian 4.a, 4.b dan 4.d diisikan tanda -.
- Bila modal perusahaan ini merupakan modal patungan ( joint venture ) antara modal Swasta Nasional dan modal Asing, maka pada perincian 4.c dan 4.d harus ada isian, dan pada perincian 4.a dan 4.b diisikan tanda -.

Misalnya :

|                      |   |        |   |
|----------------------|---|--------|---|
| a. Pemerintah Pusat  | : | -      | % |
| b. Pemerintah Daerah | : | -      | % |
| c. Swasta Nasional   | : | 40,00  | % |
| d. Asing             | : | 60,00  | % |
| e. Jumlah            | : | 100,00 | % |

- Perincian 5 : Tulislah nama asosiasi yang diikuti.
- Perincian 6 : Isikan tahun perusahaan ini mulai berproduksi secara komersial.

| <b>BLOK I PENGENALAN TEMPAT.</b>           |                               |
|--|-------------------------------|
| 1. Propinsi                                |                               |
| 2. Kabupaten/Kotamadya *)                  |                               |
| 3. Kecamatan                               |                               |
| 4. Desa/Kelurahan                          |                               |
| 5. Nomor urut perusahaan                   |                               |
| 6. Nama lengkap perusahaan                 |                               |
| 7. Alamat lengkap                          |                               |
| a. lokasi peternakan dan nomor telepon     |                               |
| b. Kantor pusat dan nomor telepon          |                               |
| <b>BLOK II KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN.</b> |                               |
| 1. Kegiatan utama perusahaan               | Peternakan ayam bibit ~ 1     |
|  | Peternakan ayam petelur ~ 2   |
|  | Peternakan ayam pedaging ~ 3  |
|  | Peternakan unggas lainnya ~ 4 |
| 2. Bentuk badan hukum/usaha                | PN/PD - 1 Firma ~ 5           |
|  | PT (Persero) - 2 Koperasi ~ 6 |
|  | PT - 3 Perorangan ~ 7         |
|  | CV - 4 Lainnya ~ 8            |
| 3. Status permodalan                       | PMDN - 1 PMA - 2 Lainnya ~ 3  |
| 4. Persentase permodalan                   |                               |
| a. Pemerintah Pusat                        | , %                           |
| b. Pemerintah Daerah                       | , %                           |
| c. Swasta Nasional                         | , %                           |
| d. A s i n g                               | , %                           |
| e. J u m l a h                             | 100,00 %                      |
| 5. Asosiasi yang diikuti                   |                               |
| 6. Tahun mulai berproduksi                 |                               |

\*) coret yang tidak sesuai



**BLOK III BANYAKNYA PEKERJA DAN PENGELUARAN  
UNTUK PEKERJA TAHUN 1983.**

---

Blok ini dipergunakan untuk memperoleh keterangan mengenai banyaknya pekerja dan pengeluaran untuk pekerja tahun 1983.

Yang dimaksud dengan pekerja adalah mereka yang bekerja pada perusahaan peternakan ini dan terdaftar namanya serta menerima upah/gaji secara langsung dari perusahaan baik berupa uang maupun barang.

**A. PEKERJA TETAP DAN HONORER PADA 31 DESEMBER 1983**

Perincian 1 : Isikanlah banyaknya pekerja tetap pada 31 Desember 1983, untuk pekerja tetap laki-laki di kolom (2) dan perempuan di kolom (3).

Yang dimaksud dengan pekerja tetap adalah mereka yang bekerja dengan memperoleh upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada banyaknya hari kerja pekerja tersebut.

Perincian 2 : Isikanlah banyaknya pekerja honorer pada 31 Desember 1983, untuk pekerja honorer laki-laki di kolom (2) dan perempuan di kolom (3).

Yang dimaksud dengan pekerja honorer adalah pekerja tidak tetap yang dibayar secara bulanan dengan tidak memperhitungkan jumlah hari kerja pekerja tersebut.

**B. PEKERJA HARIAN DAN LAINNYA.**

Kolom 2 dan 6 : Isikanlah banyaknya hari kerja setiap bulan dalam tahun 1983, untuk pekerja harian di kolom (2) dan pekerja lainnya di kolom (6).

Kolom 3 dan 7 : Isikanlah banyaknya hari - orang pekerja laki-laki setiap bulan dalam tahun 1983, pada kolom (3) untuk pekerja harian dan pada kolom (7) untuk pekerja lainnya.

Kolom 4 dan 8 : Isikanlah banyaknya hari - orang pekerja perempuan setiap bulan dalam tahun 1983, pada kolom (4) untuk pekerja harian dan pada kolom (8) untuk pekerja lainnya.

Yang dimaksud dengan pekerja harian adalah pekerja yang menerima upah harian. Upah tersebut dapat diterima secara mingguan ataupun bulanan berdasarkan jumlah hari kerjanya.

Yang dimaksud dengan pekerja lain adalah pekerja selain pekerja tetap, honorer dan harian yang dibayar berdasarkan volume / hasil kerja yang dilakukan.

**C. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA.**

Perincian 1 : Isikanlah banyaknya upah dan gaji yang dikeluarkan untuk pekerja dalam tahun 1983, yang berupa uang di kolom (2) dan yang berupa barang di kolom (3) serta jumlahnya di kolom (4).

Upah dan gaji yang dimaksudkan di sini adalah upah dan gaji bruto (sebelum dipotong pajak pendapatan). Termasuk juga penyediaan perumahan dan kendaraan serta fasilitas lainnya yang diberikan/diserahkan pemakainya kepada pekerja.

Perincian 2 : Isikanlah banyaknya upah lembur, hadiah, bonus, gratifikasi dan sebagainya (misalnya penggantian obat-obatan) yang dikeluarkan untuk pekerja, yang berupa uang di kolom (2) dan yang berupa barang di kolom (3) serta jumlahnya di kolom (4).

Perincian 3 : Isikanlah banyaknya pengeluaran lainnya seperti tunjangan kesehatan, tunjangan sosial, asuransi dan sejenisnya, yang berupa uang di kolom (2) dan yang berupa barang di kolom (3) serta jumlahnya di kolom (4).

BLOK III BANYAKNYA PEKERJA DAN PENGELUARAN  
UNTUK PEKERJA SELAMA TAHUN 1983.

| Golongan pekerja   | Jenis kelamin |           |        |
|--------------------|---------------|-----------|--------|
|                    | Laki-laki     | Perempuan | Jumlah |
| ( 1 )              | ( 2 )         | ( 3 )     | ( 4 )  |
| 1. Pekerja tetap   |               |           |        |
| 2. Pekerja honorer |               |           |        |
| 3. J u m l a h     |               |           |        |

## B. PEKERJA HARIAN DAN LAINNYA

| Bulan        | Pekerja harian    |              |            |        | Pekerja lainnya   |              |            |        |
|--------------|-------------------|--------------|------------|--------|-------------------|--------------|------------|--------|
|              | Jumlah hari kerja | Hari - orang |            |        | Jumlah hari kerja | Hari - orang |            |        |
|              |                   | Laki-laki    | Perem-puan | Jumlah |                   | Laki-laki    | Perem-puan | Jumlah |
| ( 1 )        | ( 2 )             | ( 3 )        | ( 4 )      | ( 5 )  | ( 6 )             | ( 7 )        | ( 8 )      | ( 9 )  |
| 1. Januari   |                   |              |            |        |                   |              |            |        |
| 2. Pebruari  |                   |              |            |        |                   |              |            |        |
| 3. Maret     |                   |              |            |        |                   |              |            |        |
| 4. April     |                   |              |            |        |                   |              |            |        |
| 5. Mei       |                   |              |            |        |                   |              |            |        |
| 6. Juni      |                   |              |            |        |                   |              |            |        |
| 7. Juli      |                   |              |            |        |                   |              |            |        |
| 8. Agustus   |                   |              |            |        |                   |              |            |        |
| 9. September |                   |              |            |        |                   |              |            |        |
| 10. Oktober  |                   |              |            |        |                   |              |            |        |
| 11. Nopember |                   |              |            |        |                   |              |            |        |
| 12. Desember |                   |              |            |        |                   |              |            |        |

## C. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA.

| Jenis pengeluaran                                    | Berupa uang ( rupiah ) | Berupa batang ( rupiah ) | Jumlah ( rupiah ) |
|--|------------------------|--------------------------|-------------------|
| ( 1 )  | ( 2 )                  | ( 3 )                    | ( 4 )             |
| 1. Upah dan gaji                                     |                        |                          |                   |
| 2. Upah lembur, bonus, hadiah dan sejenisnya         |                        |                          |                   |
| 3. Lainnya (tunjangan kesejahteraan, asuransi, dll.) |                        |                          |                   |
| 4. J u m l a h                                       |                        |                          |                   |

#### BLOK IV KREDIT YANG DITERIMA SELAMA TAHUN 1983

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai kredit yang benar-benar telah diterima dalam tahun 1983.

Kolom 1 s/d 3 : Isikanlah setiap jenis kredit yang diterima pada kolom (1), nilainya pada kolom (2), dan besarnya bunga kredit per tahun pada kolom (3).

Kolom 4 : Isikanlah jangka waktu kredit untuk setiap jenis kredit yang diterima.

#### BLOK V NILAI PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL SELAMA TAHUN 1983

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian, pembuatan dan perbaikan besar serta penjualan barang modal yang terjadi selama tahun 1983.

Kolom 2 dan 3 : Isikanlah nilai pembelian barang modal baru di kolom (2), pembelian barang modal bekas di dalam negeri di kolom (3).

Pembelian barang modal bekas dari luar negeri dicatat sebagai pembelian barang modal baru.

Kolom 4 dan 5 : Isikanlah pembuatan dan perbaikan besar barang modal yang dikerjakan oleh pihak lain di kolom (4) dan yang dikerjakan oleh perusahaan sendiri di kolom (5).

Yang dimaksud dengan perbaikan besar adalah perbaikan terhadap barang modal sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja serta menambah umur barang modal tersebut.

Untuk barang-barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari 1 tahun seperti pembangunan gedung, maka nilai yang dicatat adalah nilai yang benar benar telah diinvestasikan dalam tahun 1983.

Nilai yang diisi pada blok ini termasuk biaya pemasangan dan biaya-biaya lainnya sampai barang tersebut siap untuk dipakai.

Kolom 6 : Isikanlah nilai barang modal yang pernah dipakai oleh perusahaan yang dijual selama tahun 1983.

**BLOK IV KREDIT YANG DITERIMA SELAMA TAHUN 1983.**

| Jenis kredit | Nilai<br>(ribuan rp.) | Bunga per-tahun (%) | Jangka waktu (tahun) |
|--------------|-----------------------|---------------------|----------------------|
| (1)          | (2)                   | (3)                 | (4)                  |
|              |                       |                     |                      |
|              |                       |                     |                      |
|              |                       |                     |                      |
|              |                       |                     |                      |
|              |                       |                     |                      |
|              |                       |                     |                      |
|              |                       |                     |                      |
|              |                       |                     |                      |
|              |                       |                     |                      |

**BLOK V NILAI PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL SELAMA TAHUN 1983 (dalam rupiah).**

| Uraian  | Pembelian         |                                    | Pembuatan dan perbaikan besar |                                    | Penjualan barang modal bekas. |
|---|-------------------|------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------|-------------------------------|
|   | Barang modal baru | Barang modal bekas di dalam negeri | Dikerjakan oleh pihak lain    | Dikerjakan oleh perusahaan sendiri |                               |
| (1)   | (2)               | (3)                                | (4)                           | (5)                                | (6)                           |
| 1. Tanah  |                   |                                    |                               |                                    |                               |
| 2. Gedung - gedung, kandang permanen, bangunan lainnya. |                   |                                    |                               |                                    |                               |
| 3. Mesin - mesin dan perlengkapannya.                   |                   |                                    |                               |                                    |                               |
| 4. Kendaraan  |                   |                                    |                               |                                    |                               |
| 5. Barang modal lainnya                                 |                   |                                    |                               |                                    |                               |
| Jumlah  |                   |                                    |                               |                                    |                               |

**BLOK VI BANYAKNYA UNGGAS YANG DIUSAHAKAN.**

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai unggas utama yang diusahakan dan juga mengenai unggas lainnya dan ternak yang diusahakan.

**A. UNGGAS UTAMA YANG DIUSAHAKAN.**

Perincian 1 s/d 3 : Isikan banyaknya unggas utama seperti yang tercantum di kolom (1) yang merupakan stok pada awal tahun 1983 pada kolom (2) dan nilainya pada kolom (3), banyaknya pembelian selama tahun 1983 pada kolom (4) dan nilainya pada kolom (5), dan banyaknya stok pada akhir tahun 1983 pada kolom (6) dan nilainya pada kolom (7).

**B. UNGGAS LAINNYA DAN TERNAK YANG DIUSAHAKAN PADA 31 DESEMBER 1983.**

Perincian 1 : Tulislah jenis ternak yang juga diusahakan pada 31 Desember 1983 pada kolom (1), isikan banyaknya pada kolom (2) s/d (4) sesuai dengan jenis kelaminnya, dan isikan jumlahnya pada kolom (5).

Perincian 2 : Tulislah jenis unggas lainnya yang juga diusahakan pada 31 Desember 1983 pada kolom (1), dan isikanlah banyaknya pada kolom (5).

**BLOK VII PEMAKAIAN BAHAN BAKAR, PELUMAS, LISTRIK DAN AIR SELAMA TAHUN 1983.**

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pemakaian bahan bakar, belumas, listrik dan air yang benar-benar telah dipakai untuk seluruh kegiatan perusahaan ini selama tahun 1983.

Perincian 1 : Isikan banyaknya pemakaian bahan bakar dan pelumas selama tahun 1983 pada kolom (3) sesuai dengan satuan standar masing-masing jenisnya, dan isikan nilainya pada kolom (4).

Perincian 2 : Isikan banyaknya pemakaian listrik baik yang dibangkitkan sendiri maupun yang dibeli selama tahun 1983 pada kolom (3) sesuai dengan satuan standarnya. Untuk pemakaian listrik yang dibeli, isikan nilainya pada kolom (4).

Perincian 3 : Isikan banyaknya pemakaian air selama tahun 1983 pada kolom (3) sesuai dengan satuan standarnya, dan isikan nilainya pada kolom (4).

Pemakaian air yang dimaksudkan adalah pemakaian air yang dibeli dari Perusahaan Air Minum/BPAM/PDAM ataupun dari pihak lainnya.

## BLOK VI BANYAKNYA UNGGAS YANG DIUSAHAKAN.

## A. UNGGAS UTAMA YANG DIUSAHAKAN.

| Jenis unggas     | Stok pada awal tahun 1983 |                | Pembelian selama tahun 1983 |                | Stok pada akhir tahun 1983 |                |
|------------------|---------------------------|----------------|-----------------------------|----------------|----------------------------|----------------|
|                  | Banyaknya (ekor)          | Nilai (rupiah) | Banyaknya (ekor)            | Nilai (rupiah) | Banyaknya (ekor)           | Nilai (rupiah) |
| (1)              | (2)                       | (3)            | (4)                         | (5)            | (6)                        | (7)            |
| 1. Ayam bibit    |                           |                |                             |                |                            |                |
| 2. Ayam petelur  |                           |                |                             |                |                            |                |
| 3. Ayam pedaging |                           |                |                             |                |                            |                |
| 4. ....          |                           |                |                             |                |                            |                |

## B. UNGGAS LAINNYA DAN TERNAK YANG DIUSAHAKAN PADA 31 DESEMBER 1983 (ekor).

| Jenis ternak/unggas | Jantan | Betina | Kebiri | Jumlah |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| (1)                 | (2)    | (3)    | (4)    | (5)    |
| 1. Ternak           |        |        |        |        |
| a.                  |        |        |        |        |
| b.                  |        |        |        |        |
| 2. Unggas           |        |        |        |        |
| a.                  |        |        |        |        |
| b.                  |        |        |        |        |

## BLOK VII PEMARAIAAN BAHAN BAKAR, PELUMAS, LISTRIK DAN AIR SELAMA TAHUN 1983.

| Uraian                     | Satuan standar | Banyaknya | Nilai ( rupiah ) |
|----------------------------|----------------|-----------|------------------|
| (1)                        | (2)            | (3)       | (4)              |
| 1. Bahan bakar dan pelumas |                |           |                  |
| a. Bensin                  | liter          |           |                  |
| b. Solar                   | liter          |           |                  |
| c. Minyak diesel           | liter          |           |                  |
| d. Minyak tanah            | liter          |           |                  |
| e. Pelumas                 | liter          |           |                  |
| f. Bahan bakar lainnya     |                |           |                  |
| Sub jumlah                 |                |           |                  |
| 2. Listrik                 |                |           |                  |
| a. Dibangkitkan sendiri    | kwh            |           |                  |
| b. Dibeli dari PLN, dsb.   | kwh            |           |                  |
| 3. A i r                   | m <sup>3</sup> |           |                  |
| 4. J u m l a h             |                |           |                  |

**BLOK VIII    PENGELUARAN UNTUK MAKANAN UNGGAS, OBAT-OBATAN  
UNGGAS DAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1983.**

---

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pengeluaran untuk makanan, obat-obatan unggas yang benar-benar telah dipakai, serta pengeluaran lainnya selama tahun 1983 seperti pengeluaran untuk material/bahan-bahan, jasa-jasa, sewa, dsb.

**A. PENGELUARAN UNTUK MAKANAN UNGGAS**

Kolom 1 s/d 3 : Isikan semua jenis makanan unggas yang telah dipakai selama tahun 1983 pada kolom (1), banyaknya pada kolom (2) dan nilainya pada kolom (3).

Pada umumnya makanan unggas sudah merupakan ransum yang disusun dari berbagai bahan yang di campur/diaduk satu sama lain setelah lebih dahulu dihaluskan.

Ransum ini dibedakan dalam 2 bentuk, yaitu :

- a. Makanan dalam bentuk tepung (mash)
- b. Makanan dalam bentuk remah (pellet/crumble)

Jenis ransum untuk unggas :

- a. Ayam petelur : stater, grower, layer
- b. Ayam potong : stater dan finisher

Apabila perusahaan-perusahaan memakai ransum untuk makanan unggasnya, maka yang diisikan adalah jenis ransumnya. Tetapi bila perusahaan membuat/mencampur sendiri ransum untuk makanan unggasnya, maka jenis bahan-bahan ransum yang dipergunakan harus diisikan pada sub blok VIII.A ini.

**B. PENGELUARAN UNTUK OBAT-OBATAN UNGGAS**

Kolom 1 s/d 4 : Isikan semua jenis obat-obatan unggas yang telah dipakai selama tahun 1983 pada kolom (1), satuan standar pada kolom (2), banyaknya pada kolom (3) dan nilainya pada kolom (4).

Obat-obatan unggas misalnya Agribon, dodecal, corul SP, coridrol, liquacyline, vitamin-vitamin, serum dan anti serum, dsb.

**BLOK VIII    PENGELUARAN UNTUK MAKANAN UNGGAS, OBAT-OBATAN  
UNGGAS DAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1983.**

**A. PENGELUARAN UNTUK MAKANAN UNGGAS.**

| Jenis makanan unggas | Banyaknya<br>( kg ) | Nilai<br>( rupiah ) |
|----------------------|---------------------|---------------------|
| (1)                  | (2)                 | (3)                 |
|                      |                     |                     |
|                      |                     |                     |
|                      |                     |                     |
|                      |                     |                     |
|                      |                     |                     |
|                      |                     |                     |
|                      |                     |                     |
|                      |                     |                     |
|                      |                     |                     |
|                      |                     |                     |
|                      |                     |                     |
|                      |                     |                     |
|                      |                     |                     |
| Sub jumlah (A)       |                     |                     |

**B. PENGELUARAN UNTUK OBAT-OBATAN UNGGAS.**

| Jenis obat-obatan | Satuan<br>standar | Banyaknya | Nilai<br>( rupiah ) |
|-------------------|-------------------|-----------|---------------------|
| (1)               | (2)               | (3)       | (4)                 |
|                   |                   |           |                     |
|                   |                   |           |                     |
|                   |                   |           |                     |
|                   |                   |           |                     |
|                   |                   |           |                     |
|                   |                   |           |                     |
|                   |                   |           |                     |
|                   |                   |           |                     |
|                   |                   |           |                     |
|                   |                   |           |                     |
|                   |                   |           |                     |
|                   |                   |           |                     |
|                   |                   |           |                     |
|                   |                   |           |                     |
| Sub jumlah (B)    |                   |           |                     |



### C. PENGELUARAN LAINNYA.

- Kolom 2 : Isikan nilai pengeluaran lainnya yang telah dikeluarkan dalam tahun 1983, sesuai dengan jenis pengeluaran seperti yang tercantum di kolom (1).
- Perincian 1 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk pemakaian kemasan, pembungkus dan bahan pengepak, misalnya tempat telur dari plastik, peti untuk tempat telur, dll.
- Perincian 2 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian suku cadang maupun bahan-bahan yang telah dipakai untuk pemeliharaan dan perbaikan kecil barang-barang modal.
- Perincian 3 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian bahan-bahan yang telah dipakai untuk keperluan kantor, misalnya kertas, karbon, tinta, pensil, dll.
- Perincian 4 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk membayar jasa yang diterima dari pihak lain, misalnya jasa penetasan.
- Perincian 5 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk pemeliharaan dan perbaikan kecil barang-barang modal.
- Perincian 6 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk membayar sewa gedung, mesin-mesin dan alat-alat.
- Perincian 7 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk membayar sewa tanah.
- Perincian 8 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk membayar segala jenis pajak yang dikenakan atas kegiatan produksi, penjualan, atau penggunaan barang dan jasa oleh perusahaan, misalnya pajak penjualan, macam-macam bea dan sebagainya kecuali pajak upah/pendapatan dan pajak perseroan.
- Perincian 9 : Yang dimaksud adalah penyusutan atas barang-barang modal untuk tahun 1983.
- Perincian 10 : Biaya yang seharusnya telah dibayarkan untuk kewajiban membayar bunga untuk tahun 1983 atas pinjaman yang diterima.
- Perincian 11 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk hadiah-hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya (tunjangan-tunjangan yang sudah termasuk skala upah dan gaji tidak termasuk disini).
- Perincian 12 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk keperluan lain-lainnya yang belum disebutkan diatas.


### BLOK IX PRODUKSI SELAMA TAHUN 1983.

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai produksi peternakan yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan ini selama tahun 1983.

Produksi peternakan yang dimaksud adalah produksi peternakan yang belum diproses lebih lanjut, misalnya telur, ayam potong, bibit ayam (d.o.c.), ternak, susu segar, dan kotoran unggas/ternak.

Kolom 1 s/d 4: Isikan semua jenis produksi peternakan yang dihasilkan oleh perusahaan ini pada kolom (1), satuan standarnya pada kolom (2), banyaknya pada kolom (3) dan nilainya pada kolom (4).

Produksi peternakan yang dihasilkan disini tidak hanya terbatas pada unggas utama yang diusahakan saja, tetapi termasuk juga hasil dari unggas lainnya dan ternak yang juga diusahakan.

| BLOK VIII LANJUTAN   |  |           |                     |
|--|--|-----------|---------------------|
| C. PENGELUARAN LAINNYA.  |  |           |                     |
| Jenis pengeluaran  | Nilai<br>( rupiah )  |           |                     |
| (1)  | (2)  |           |                     |
| 1. Kemasan, pembungkus dan pengepak  |  |           |                     |
| 2. Suku cadang, bahan-bahan untuk pemeliharaan dan perbaikan kecil barang-barang modal |  |           |                     |
| 3. Bahan-bahan untuk keperluan kantor  |  |           |                     |
| 4. Jasa peternakan yang dibayarkan kepada pihak lain                                   |  |           |                     |
| 5. Ongkos perbaikan kecil dan pemeliharaan barang-barang modal                         |  |           |                     |
| 6. Sewa gedung, mesin-mesin dan alat-alat  |  |           |                     |
| 7. Sewa tanah  |  |           |                     |
| 8. Pajak tidak langsung  |  |           |                     |
| 9. Penyusutan  |  |           |                     |
| 10. Bunga atas pinjaman  |  |           |                     |
| 11. Hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya  |  |           |                     |
| 12. Pengeluaran lainnya  |  |           |                     |
| Sub jumlah (C)   |  |           |                     |
| <b>D. J U M L A H (A) + (B) + (C)</b>  |  |           |                     |
| BLOK IX PRODUKSI SELAMA TAHUN 1983   |  |           |                     |
| Jenis produksi   | Satuan standar   | Banyaknya | Nilai<br>( rupiah ) |
| (1)  | (2)  | (3)       | (4)                 |
|  |  |           |                     |
|  |  |           |                     |
|  |  |           |                     |
|  |  |           |                     |
|  |  |           |                     |
|  |  |           |                     |
| J u m l a h  |  |           |                     |

#### BLOK X PENDAPATAN DAN PENERIMAAN LAIN SELAMA 1983.

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pendapatan dan penerimaan lain seperti penerimaan dari jasa peternakan, perdagangan, dll, selama tahun 1983.

- Kolom 2 : Isikan besarnya nilai pendapatan dan penerimaan lainnya baik yang berasal dari jasa peternakan, keuntungan dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli maupun dari lainnya yang belum disebutkan.
- Penerimaan dari jasa peternakan, misalnya jasa penetasan telur milik pihak lain.
- Keuntungan dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli, misalnya penjualan kembali bahan bakar, bahan makanan, obat-obatan dan barang lainnya tanpa merubah bentuk dan kualitasnya.
- Penerimaan lainnya, misalnya penerimaan dari jasa angkutan dan jasa lainnya yang belum tercakup pada perincian sebelumnya. Termasuk pada pendapatan/penerimaan lainnya adalah pendapatan/penerimaan bersih dari penjualan hasil pengolahan lanjut produksi peternakan, misalnya daging ayam.

#### BLOK XI LAIN-LAIN.

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai bentuk hasil peternakan yang dijual, serangan penyakit, keadaan unggas setelah diserang penyakit, dan produktivitas ayam petelur yang diusahakan.

##### A. BENTUK PENJUALAN HASIL PETERNAKAN.

Isikan pada tempat yang disediakan bentuk hasil peternakan yang dijual selama tahun 1983.

Bentuk hasil peternakan yang dijual, termasuk juga hasil peternakan yang telah diolah lanjut, seperti telur dan daging ayam.

##### B. SERANGAN PENYAKIT PADA UNGGAS SELAMA TAHUN 1983.

Isikan pada judul kolom (2) dan kolom (3) jenis unggas yang diusahakan yang diserang penyakit.

Kolom 1 : Isikan semua jenis penyakit yang menyerang unggas yang diusahakan dalam tahun 1983, misalnya ND, kaskado, scabies, dsb.

Kolom 2 dan 3: Isikan banyaknya unggas yang diserang penyakit seperti yang disebutkan di kolom (1).



**C. KEADAAN UNGGAS YANG DISERANG PENYAKIT SELAMA TAHUN 1983.**

Isikan pada judul kolom (2) dan kolom (3) jenis unggas yang diusahakan yang diserang penyakit.

Kolom 2 dan 3 : Isikanlah banyaknya unggas yang diserang penyakit sesuai dengan keadaan unggas seperti yang tercantum di kolom (1).

**D. PRODUKTIVITAS AYAM PETELUR.**

Sub blok ini hanya diisi bila perusahaan ini mengusahakan ayam petelur.

Perincian 1 : Isikan banyaknya ayam petelur yang diusahakan menurut keadaan 31 Desember 1983 pada kolom (2), sesuai dengan uraian di kolom (1).

Perincian 2 : Isikan banyaknya hari seekor ayam petelur yang diusahakan berproduksi/menghasilkan telur.

**BLOK XII CATATAN**

Isikan pada blok ini keterangan mengenai hal-hal yang perlu dijelaskan sehubungan dengan pengisian blok-blok sebelumnya.

## BLOK XI LANJUTAN

## C. KEADAAN UNGGAS YANG DISERANG PENYAKIT SELAMA TAHUN 1983.

| Keadaan unggas    | Jenis unggas<br>( ekor ) |       |       |
|-------------------|--------------------------|-------|-------|
|                   | .....                    | ..... | ..... |
| (1)               | (2)                      | (3)   | (4)   |
| 1. Sembuh         |                          |       |       |
| 2. Mati           |                          |       |       |
| 3. Dipotong paksa |                          |       |       |
| 4. Dijual paksa   |                          |       |       |
| 5. Lainnya        |                          |       |       |

## D. PRODUKTIVITAS AYAM PETELUR.

## 1. Banyaknya ayam petelur pada 31 Desember 1983.

| Produktivitas                              | Banyaknya<br>( ekor ) |
|--|-----------------------|
| (1)  | (2)                   |
| a. Belum berproduksi                       |                       |
| b. Sudah berproduksi                       |                       |
| c. Tidak berproduksi lagi                  |                       |
| 2. Rata-rata lamanya berproduksi per ekor. | hari                  |

## BLOK XII C A T A T A N .

DAFTAR INI DIISI SESUAI DENGAN KEADAAN YANG SESUNGGUHNAYA.

Diketahui oleh yang bertanggung  
jawab di perusahaan ini

....., .....1984

Jabatan : .....

Petugas Sensus,

( ..... )

( ..... )

Tanda tangan dan cap perusahaan

N.I.P. ....

Penjawas/pemeriksa

( ..... )

NIP. ....